

**PERAN KOPERASI GARUDAYAKSA NUSANTARA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
ANGGOTA KOPERASI DI DESA KARANG ANYER
KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

**RIVALDI DWI PRANATA
NPM : 1704300008
Program Studi : AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PERAN KOPERASI GARUDAYAKSA NUSANTARA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
ANGGOTA KOPERASI DI DESA KARANG ANYER
KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG**

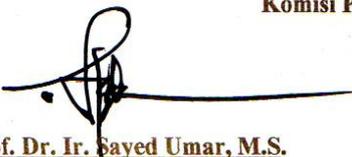
SKRIPSI

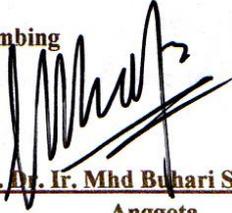
Oleh:

**RIVALDI DWI PRANATA
1704300008
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, M.S.
Ketua


Prof. Dr. Ir. Mhd Buhari Sibuea, M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh:


Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.
Dekan



Tanggal Lulus: 01-12-2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Rivaldi Dwi Pranata

NPM : 1704300008

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Koperasi Garudayaksa Nusantara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Di Desa Karang Anyer, Kecamatan Beingin, Kabupaten Deli Sedang”. Adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan penerapan hasil dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan diri dari pihak manapun.

Medan, Jenuari 2022

Yang menyatakan



Rivaldi Dwi Pranata

RINGKASAN

Rivaldi Dwi Pranata Penelitian ini yang berjudul **“Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Di Desa Karang Anyer, Kecamatan Beiring, Kabupaten Deli Sedang”**.

Permasalahan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang pertama mengetahui perkembangan usaha peternakan sapi potong selanjutnya permasalahan kedua untuk mengetahui peran koperasi garudayaksa nusantara dalam mensejahterakan ekonomi anggota koperasi dengan memakai dan permasalahan ketiga mengetahui hubungan peran koperasi dengan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran koperasi dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi ternak sapi. terdapat hasil pendapatan koperasi dari penjualan sapi membantu anggota untuk meningkatkan ekonomi anggota koperasi. di Desa Karang Anyer Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Lokasi penelitian ini berada di Desa Karang Anyer Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Daerah tersebut senagaja dipilih karena mempunyai koperasi yang bergerak dibidang peternakan sapi potong.

Metode penelitian ini menggunakan metode dekriptif yang berusaha untuk menjelaskan peranan koperasi dalam mensejahterakan ekonomi anggota koperasi dan menggunakan kolerasi s’pearman untuk mengetahui hubungan peran koperasi dengan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi garudayaksa nusantara memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas hidup anggotanya dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup masing-masing serta mampu membantu meningkatkan kesejahteraan hidup setiap anggotanya.

Simpulan dan saran penelitian ini koperasi garudayaksa nusantara telah melakukan program yang dapat membantu meningkatkan tatanan hidup anggotanya melalui program pemberian pinjaman modal untuk usaha sapi potong dalam meningkatkan usaha yang dternak oleh para anggotanya. Melalui program ini anggota dapat merasakan manfaat positif bahwa dengan adanya Koperasi Garudayaksa Nusantara dalam tingkat perekonomiannya dapat terbantu.

Kata Kunci : Koperasi Peternak Sapi, Kesejahteraan Ekonomi.

SUMMARY

Rivaldi Dwi Pranata This research is entitled "The Role of Cooperatives in Improving the Economic Welfare of Cooperative Members in Karang Anyer Village, Beingin District, Deli Medium Regency".

The problem in this study is to identify and analyze the first problem to determine the development of beef cattle farming business, then the second problem to determine the role of the Garuda Nusantara Cooperative in the economic welfare of cooperative members by using it and the third problem to determine the relationship between the role of cooperatives and the economic welfare of cooperative members.

The purpose of this study was to analyze the role of cooperatives in terms of increasing the economic welfare of members of the cattle cooperative. there is a cooperative income from the sale of cows helping members to improve the economy of cooperative members. in Karang Anyer Village, Beringin District, Deli Serdang Regency.

The location of this research is in Karang Anyer Village, Beringin District, Deli Serdang Regency. The area was deliberately chosen because it has a cooperative engaged in beef cattle farming.

This research method uses a descriptive method that seeks to explain the role of cooperatives in the economic welfare of cooperative members and uses the S'pearman correlation to determine the relationship between the role of cooperatives and the economic welfare of cooperative members.

The results of this study indicate that the garudayaksa archipelago cooperative has a very large role in improving the quality of life of its members in order to fulfill the needs of each other's life and is able to help improve the welfare of each member's life.

The conclusions and suggestions of this research are the Garuda Indonesia Cooperatives has carried out a program that can help improve the lives of its members through a program of providing capital loans for beef cattle business in increasing the business raised by its members. Through this program, members can feel the positive benefits that the existence of the Garudayaksa Nusantara Cooperative in its economic level can be helped.

Keywords: Cow Breeder Cooperative, Economic Welfare.

RIWAYAT HIDUP

Rivaldi Dwi Pranata, lahir pada tanggal 15 oktober 1998 Pematang Siantar, Kelurahan Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara. Putra ke dua dari tiga besaudara. Ayahanda bernama **Syafrizal** dan ibunda **Rini Indriani**.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh adalah :

1. SD Swasta Taman Asuhan, Pematang Siantar 2004-2010.
2. SMP Swasta Taman Asuhan, Pematang Siantar 2010-2013.
3. SMA Negeri 3, Pematang Siantar 2014-2016.
4. Melanjutkan pendidikan strata 1(S1) pada program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan Pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1. Mengikuti PKKMB dan masa ta'aruf (MASTA) pada tahun 2017.
2. Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2018.
3. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bridgestone Rubber Estate Kebun Karet Dolok Merangir pada tahun 2020.
4. Melaksanakan Praktik Penelitian Skripsi dengan judul” Peran Koperasi Perternak Sapi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi. di Desa Karang Anyer, kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, pada tahun 2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Peran Koperasi Garudayaksa Nusantara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Di Desa Karang Anyer Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang”**.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Ibu Meilina Harahap, S.P., M.Si selaku Kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada bapak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, M.S. Selaku Ketua komisi pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Kepada bapak Prof. Dr. Ir. Muhammad Buhari Sibuea, M.Si. Selaku anggota komisi pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Staff/Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

6. Yang Istimewa Kepada Bapak Syafrizal Dan Ibu Rini Indriani selaku Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik moral atau material.
7. Kepada bapak Supadi S.pd selaku ketua koperasi garudayaksa nusantara yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam penulisan penyusunan skripsi.
8. Kepada bapak Eri Tri Utomo S.TP. dan kepada ibu Lili Anzani Pratiwi S.TP. selaku abang dan kakak penulis yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.
9. Kepada Ayu Juliyanti Panggabean S.Ak yang membantu penulis dalam memotivasi dan memberi ilmu dalam menyusun skripsi ini.
10. Kepada Kawan-kawan seperjuangan skripsi Andrian Muhaji Pulungan, Afrizal Harahap, dan Muhammad Febrianto, yang telah memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kita hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini Penulis mengambil judul “Peran Koperasi Garudayaksa Nusantara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Di Desa Karang Anyer, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian (S.P) di Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kelanjutan skripsi ini untuk kedepannya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan do’a selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu pertanian agribisnis.

Wasalamualaikum Wr.Wb

Medan, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAK	5
Peternakan.....	5
Sapi Potong	7
Jenis-jenis Sapi Potong	8
Pengertian Koperasi	10
Landasan Koperasi.....	11
Peran	12
Partisipasi.....	12
Keterkaitan Peranan Dan Partisipasi.....	12
Kesejahteraan	13

Penelitian Terdahulu	13
Kerang Pemikiran	15
METODE PENELITIAN.....	20
Metode Penelitian	20
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	20
Metode Penarikan Sampel	20
Metode Pengumpulan Data.....	21
Metode Analisis Data.....	22
Defenisi dan Batasan Operasional	24
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	25
Letak Dan Luas Daerah	25
Keadaan Penduduk.....	25
Penggunaan Tanah.....	27
Sarana Dan Prasarana Umum	28
Karakteristik Sampel.....	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
Kesimpulan	43
Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Skor Skala Likert	19
Tabel 2.	Penduduk Desa Karang Anyer	23
Tabel 3.	Penduduk Desa Karang Anyer Menurut Agama.....	24
Tabel 4.	Penggunaan Tanah	25
Tabel 5:	Sarana Dan Prasarana	25
Tabel 6.	Karakteristik Berdasarkan Umur Anggota Koperasi.....	26
Tabel 7.	Karakteristik Pendidikan Anggota Koperasi.....	26
Tabel 8.	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Anggota Koperasi	27
Tabel 9.	Populasi Sapi Potong	31
Tabel 10.	Penerimaan Penjualan Sapi Potong.....	32
Tabel 11.	Pinjaman Koperasi	33
Tabel 12.	Indikator Fungsi Perangkat Koperasi (X1)	34
Tabel 13.	Indikator Partisipasi Peternak (X2).....	35
Tabel 14.	Indikator Kesejahteraan Anggota (Y)	36
Tabel 15.	Uji Spearman	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Grafik Produksi Sapi Kabupaten Deli Serdang.....	2
Gambar 2.	Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 3.	Struktur Organisasi Koperasi Garudayaksa Nusantara	31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	40
Lampran 2.	Fungsi Perangkat Koperasi (X1)	51
Lampiran 3.	Kesejahteraan Anggota (X2)	52
Lampiran 4.	Partisipasi Peternak (Y).....	53
Lampran 5.	Uji Kolerasi Rank Spearman	55
Lampran 6.	Daftar Simpanan Koperasi Garudayaksa Nusantara	56
Lampiran 7.	Populasi Sapi Koperasi Garudayaksa Nusantara.....	57

PENDAHULUAN

Latar Belakang

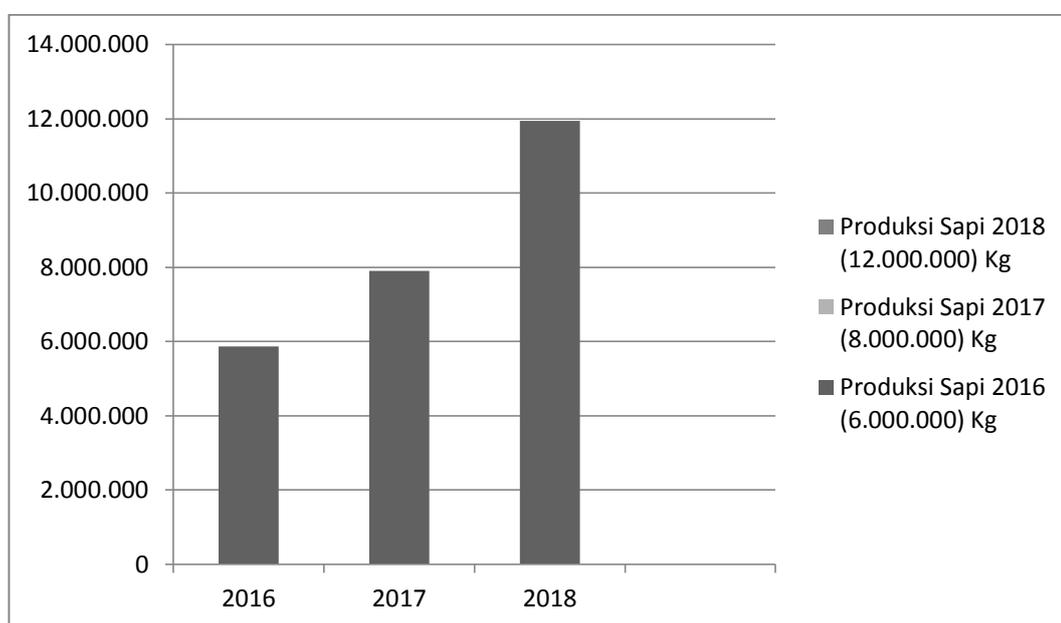
Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha termasuk koperasi dan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk tumbuh berkembang sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir. Koperasi memiliki Peranan membantu memperbaiki kesejahteraan anggota serta masyarakat sekitar, Secara umum koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Dalam menjalankan koperasi memiliki badan hukum yang sah memiliki anggota yang tetap dan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.

Sapi potong merupakan salah satu ternak penghasil daging dimana permintaan terhadap daging sapi selalu meningkat sehingga dibutuhkan produksi sapi potong yang lebih banyak lagi untuk dapat memenuhi permintaan pasar. Untuk meningkatkan produksi sapi potong salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuat koperasi ternak sapi.

Adanya koperasi peternak sapi ini sangat membantu bagi anggota koperasi usaha ternak sapi, kinerja koperasi dapat dilihat dengan memberikan bantuan kepada anggota koperasi agar mampu kedepannya mengembangkan usaha ternak sapi secara mandiri. Peran kelompok sebagai wadah antar peternak ataupun antara kelompok dalam mengembangkan usahataniya perlu didukung oleh lembaga yang secara formal dapat memfasilitasi aktivitas peternak yaitu melalui koperasi.

Dalam menjalankan usaha peternakan sapi potong dibutuhkan adanya sebuah lembaga sebagai tempat perkumpulan anggota usaha ternak sapi potong, koperasi dibentuk karena adanya kesepakatan dan keluargaan antara kelompok usaha ternak sapi sebagai yang mengatur kegiatan usaha ternak sapi di harapkan adanya koperasi membantu peternak sapi lainnya mampu berkembang lebih baik. Berikut data produksi sapi Kabupaten Deli Serdang.

Gambar 1. Produksi Sapi Kabupaten Deli Serdang



Sumber Data : Badan Pusat Statistik 2018

Pada histogegram di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan produksi sapi potong di Kabupaten Deli Serdang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Bisa dilihat pada histogegram di atas yang dikeluarkan oleh badan pusat statistik nasional, pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan sebesar 55%, hal ini membuktikan konsumsi masyarakat atas kebutuhan daging khususnya daerah Kabupaten Deli Serdang sangat tinggi. Untuk penyediaan daging perlu adanya peran peternak sapi potong untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam perkembangannya unit usaha peternakan sapi mengalami perubahan sangat besar. Misalnya koperasi garudayaksa nusantara di Desa Karang Anyer, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang merupakan kawasan peternakan sapi, banyak masyarakat mengandalkan peternakan sapi untuk menambah penghasilan, jenis sapi yang di ternak pada koperasi ini terdiri dari dua jenis yaitu jenis sapi limosin dan sapi simental karena memiliki harga yang cukup tinggi serta perawatannya tidak begitu sulit. Sapi tersebut di rawat dan di kembangbiakkan secara baik oleh anggota sampai saatnya sapi tersebut siap untuk dijual.

Koperasi Garudayaksa Nusantara merupakan koperasi yang mempunyai kegiatan yang berhubungan langsung dengan kepentingan ekonomi para anggotanya. Saat ini koperasi garudayaksa nusantara memiliki anggota sebanyak 25 orang dimana masing-masing anggota memiliki 5 ekor sampai 7 ekor sapi potong yang dipelihara. Sapi yang dipelihara oleh masing-masing anggota nantinya akan diperjual belikan melalui koperasi dimana hasil penjualan akan disetor ke kas koperasi. Dana yang telah terkumpul dipergunakan untuk membantu anggota koperasi dalam mengembangkan usaha sapi potong agar lebih baik. Sisa uang kas dipergunakan untuk membeli sapi baru menggantikan sapi yang telah terjual.

Koperasi Garudayaksa Nusantara saat ini kurang berjalan dengan baik dikarenakan oleh beberapa faktor seperti faktor internal yaitu anggota koperasi kurang berkerja sama dalam menjalankan tugas koperasi, banyak anggota koperasi yang tidak melakukan pembayaran iuran. Selain itu ketersediaan dana kutipan setiap anggota koperasi kurang memadai sehingga koperasi tidak berjalan

efektif hanya berjalan di tempat saja kurang berkontribusi terhadap anggota koperasi lainnya. Kondisi Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh koperasi seperti kurang maksimal pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan kondisi permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Koperasi Garudayaksa Nusantara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi”.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan usaha peternakan sapi potong yang ada di Koperasi Garudayaksa Nusantara ?
2. Bagaimana peran koperasi garudayaksa nusantara dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota ?
3. Bagaimana hubungan peran koperasi dengan kesejahteraan ekonomi anggota ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan usaha peternakan sapi potong pada koperasi garudayaksa nusantara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peran koperasi garudayaksa nusantara dalam mensejahterakan ekonomi anggota koperasi.
3. Untuk mengetahui hubungan peran koperasi dengan kesejahteraan ekonomi anggota.

Kegunaan Penelitian

1. Peneliti adanya penelitian ini dapat sebagai menambah wawasan untuk penulis dan pembaca agar kedepannya sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

2. Anggota koperasi adanya penelitian ini sebagai menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk dapat membantu koperasi agar lebih baik.
3. Koperasi/intansi adanya penelitian ini sebagai bahan informasi dan salah satu pertimbangan untuk peningkatan kinerja koperasi

TINJAUAN PUSTAKA

Peternakan

Peternakan merupakan suatu kegiatan usaha yang berfokus pada bidang ternak hewan. Dalam kegiatan usaha ternak sapi potong mempunyai strategi khusus dalam budidaya sapi potong, pelaku usaha sapi potong mempunyai manajemen untuk membudidayakan sapi ini agar usaha sapi potong dapat berjalan lebih baik. Sapi potong di budidayakan mulai dari pemelihan bibit sapi sampai proses penggemukan proses ini dilakukan agar sapi dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat, Sapi yang mempunyai bobot berkualitas akan memiliki nilai harga yang tinggi. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaannya saja, namun terletak pada tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari budidaya peternakan mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasi secara optimal. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedangkan kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, bebek dan lain-lain (Weriza, 2016).

Menurut Astiti (2018) mengemukakan ilmu peternakan mempelajari segala sesuatu yang bersangkutan dengan usaha manusia untuk beternak atau mengusahakan peternakan dari berbagai jenis hewan untuk memperoleh manfaat dari padanya. dalam kata beternak mempunyai arti khusus yaitu memelihara, merawat, perkembangan biakkan ternak, perkawinan, kelahiran dan penjagaan kesehatan ternak. Dalam uraian di atas belum dapat di katakan beternak, demikian pula memelihara ternak hanya dengan jalan melepaskan saja di padang penggembalaan.

Sapi Potong

Usaha ternak sapi potong telah di atur dalam Undang-Undang nomor 18 tahun 2019 tentang peternakan dan kesehatan hewan. Untuk memenuhi kebutuhan pangan hewani asal daging sapi, dapat dilakukan pemeliharaan ternak sapi potong dengan melakukan penggemukkan dan budidaya/pembibitan. Dalam usaha sapi potong tidak dapat dilepaskan adanya keterkaitan daya saing industri dan ketahanan pangan nasional pada tataran global sapi potong sebagai komoditi pangan yang masih unggul (Diana dan Rani, 2018).

Sapi potong salah satu ternak ruminansia yang mempunyai kontribusi terbesar sebagai penghasil daging, untuk pemenuhan pangan khususnya protein hewani. Berdasarkan rencana strategis Ditjen peternakan dan kesehatan daging sapi merupakan 1 dari 5 komoditas bahan yang di tetapkan RPJMN sebagai komoditas strategis. Konsumsi daging nasional tiap tahun mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, perlu adanya persediaan daging nasional dengan mengumpulkan daging berbagai daerah dan mengimpor daging dari negara lain untuk dapat memenuhi konsumsi daging nasional (Susanti, 2014).

Menurut Salim (2015) mengemukakan sapi potong jenis sapi yang di pelihara dengan tujuan utama sebagai penghasil daging sehingga sering juga disebut tipe pedaging. Ciri-ciri sapi pedaging adalah memiliki tubuh besar, kualitas daging maksimum dan mudah dipasarkan, laju pertumbuhan cepat, jumlah karkas tinggi, dan kualitas daging baik. Sapi potong yang memiliki pertumbuhan cepat dan daging berkualitas bagus sangat cocok untuk di budidayakan secara intensif. Untuk melakukan budidaya sapi potong penting sekali mempertimbangkan nilai-nilai praktis dan ekonomis dari jenis ras sapi

Jenis-Jenis Sapi Potong

Menurut Novra (2019) mengemukakan pengembangan usaha ternak sapi potong harus melewati proses pemilihan bibit sapi karena pemilihan bibit sapi yang unggul menentukan kualitas sapi. Sapi dengan kualitas terbaik akan melewati proses perawatan, proses perawatan menggunakan teknik feedlot yaitu penggemukan sapi dengan memberi rekayasa pakan untuk mendapatkan pakan sapi dengan nutrisi terbaik sehingga bobot sapi dapat bertambah, keuntungan penerapan sistem ini yaitu mempermudah peternak dalam proses perawatan sapi. Nilai harga jual sapi dapat meningkat.

Menurut Syaifullah (2015) mengemukakan sapi potong asia merupakan sapi potong yang memang berasal dari benua asia, baik yang berupa sapi lokal maupun yang laim, sapi yang berasal dari beberapa negara asia. Sapi potong ini tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan sapi-sapi lainnya. Kelebihan utama sapi asia mudah dalam perawatan dan kekurangan sapi asia rentan terhadap penyakit. Berikut ini beberapa sapi potong yang berasal dari benua asia antara lain :

1. Sapi Bali

Sapi bali merupakan jenis sapi lokal yang berasal dari pulau bali dimana populasi sapi ini sangatlah tinggi dan juga beberapa sebagian diproteksi oleh pemerintah setempat. Bahkan pemerintah setempat memproteksi dengan melakukan pelarangan masuknya sapi lain ke daerah ini. Sehingga kemurnian dan juga ke aslian genetik dari sapi ini tetap bisadi lestarikan.

2. Sapi Ongole

Sapi ongol merupakan sapi yang berasal dari india dan termasuk sapi zebu, yaitu sapi yang berpunuk. Di ternakan secara murni di pulau sumba, sehingga terkenal dengan sebutan SO (sumba ongole). Ukuran sapi ongole cukup besar, bobot sapi jantan dewasa bisa mencapai 600 kg dan sapi betina dewasa 300-400 kg. Warna bulu dominan putih dengan ciri khusus yang memiliki punuk di punggungnya.

3. Sapi Madura

Sapi madura merupakan hasil persilangan antara (Bos sondaicus dan Bos indicus) yang tumbuh dan berkembang di madura. Di mana sapi madura yang memiliki keunikan tersendiri dan merupakan sapi jawa asli dengan warna kuning hingga merah bata keunikan dari sapi madura adalah menjadikan sebagai simbol kegagahan.

4. Sapi Brahman

Sapi brahman berasal dari India yang merupakan keturunan sapi zebu (Bos indicus). Di amerika perkembangan sapi brahman sangatlh pesat. Karena di amerika dilakukan perkawinan yang terkontrol terhadap sapi ini yang kemudian di kirim ke australia dan di silangkan dengan sapi asal eropa.

Pengertian Koperasi

Menurut Moonti (2016) mengemukakan bahwa koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia telah berkembang dengan pesat karena para anggota-anggotanya yang terdiri dari masyarakat umum telah memanfaatkan pendirian koperasi, yang dapat membantu perekonomian dan mengembangkan masing-masing anggota. Dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa, anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Koperasi merupakan sebuah organisasi yang banyak telah dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun dalam kenyataan masih banyak lapisan masyarakat belum memahami seluk-beluk koperasi, koperasi dibentuk bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dengan cara menjual berbagai jenis produk dengan harga yang murah. Dalam pengelolaannya koperasi yaitu kegiatan penataan antara lain merencanakan, mengatur dan menilai segala sumberdaya yang terbatas dengan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Andriani, 2021).

Menurut Adipta (2020) mengemukakan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berbadan hukum yang sah koperasi dapat melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam rangka mewujudkan cita-cita tata perekonomian nasional disusun sebagai usaha bersama

maka koperasi perlu membangun diri dan mengembangkan usaha yang lebih baik.

Landasan koperasi

koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota koperasi berlandaskan asas kekeluargaan sehingga hubungan tiap-tiap anggotanya sangat erat. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, memberikan defenisi bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang handal dalam menjalankan koperasi. Koperasi berlandaskan hukum yang melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Riswanto, 2017).

Tujuan Dan Fungsi Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang pasal 3 UU NO. 25 tahun 1992 disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya masyarakat umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan pancasila dan UU 1945 (Handayani, 2020).

Menurut Kusuma (2015) mengemukakan bahwa fungsi koperasi dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan harus jelas dan tegas. Koperasi pada hakikatnya hanyalah merupakan alat untuk mencapai tujuan. Apabila koperasi yang memberikan jasanya maka kita yang harus memelihara dan membayar biaya yang dikeluarkan. Fungsi koperasi dalam hal ini memberikan jasa kepada anggota dan anggota mengeluarkan biaya untuk menggantinya. Dengan demikian koperasi pada dasarnya tidak mendapat manfaat apa-apa, akan tetapi anggota yang menerima manfaat tersebut.

Peran

Menurut Sanjaya (2012) mengemukakan peran pada hakikatnya Sebuah perilaku kelompok yang dapat memutuskan suatu kedudukan tertentu, apabila kelompok melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia telah menjalankan suatu peranan. Peran koperasi dikatakan berhasil atau sukses apabila mampu meningkatkan kesejahteraan anggota, untuk itu penting setiap anggota untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik. Kesejahteraan anggota dapat di ukur dari pendapatan yang di perolehnya, dengan demikian peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota telah berhasil, pendapatan yang diperoleh anggota berupa uang atau juga dalam bentuk barang yang mampu dibeli anggota.

Partisipasi

Menurut Ikbal (2018) mengemukakan bahwa partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi, melalui partisipasi anggota koperasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan koperasi untuk mencapai tujuan direalisasikan partisipasi dapat meningkatkan motivasi bekerja sehingga pengurus koperasi merasa lebih di terima dan terlibat dalam kegiatan pelaksanaan koperasi.

Keterkaitan Peranan Dan Partisipasi

Peran mempunyai kedudukan atau status apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang diamanatkan. Peran tidak dapat dipisahkan oleh adanya keterlibatan partisipasi, bentuk partisipasi adalah buah pemikiran mengambil keputusan, pemantauan dan mengevaluasi sesuai objek yang terjadi. Adanya keterkaitan peran dan partisipasi di tengah masyarakat

mampu tumbuh karena adanya kesadaran masyarakat untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya (Yusuf, 2016).

Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan peternak dapat dilihat terpenuhinya kebutuhan hidupnya. Khususnya bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Melihat kesejahteraan sebagai sesuatu yang bersifat obyektif dimana setiap orang mempunyai pandangan, tujuan dan cara kehidupannya. Memberikan nilai-nilai berbeda pula terhadap faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan mereka (Jayanti dan Sjaf, 2017).

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Paramat (2015) yang berjudul “Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo”. Menyatakan bahwa hasil penelitian ini dari wawancara dengan pengurus, anggota koperasi dapat diketahui bahwa Koperasi Annisa Parungi mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Hal ini dapat dilihat dari upaya-upaya yang dilakukan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota (anggota) secara khusus dan masyarakat sekitar koperasi pada umumnya.

Berdasarkan penelitian Rusdiana (2018) yang berjudul “analisis ekonomi usaha peternakan sapi potong berbasis agroekosistem di Indonesia”. Menyatakan bahwa hasil penelitian ini Analisis usaha ternak sapi potong secara operasionalnya dapat dilakukan dengan menghitung semua biaya dikeluarkan, diantaranya adalah biaya variabel dan biaya produksi. Usaha peternakan pada dasarnya merupakan kegiatan utama bagi peternak di perdesaan, dimana hasil produksinya sepenuhnya

di arahkan ke pasar, dan jarang sekali ditemui bahwa peternak langsung mengkonsumsi sendiri hasil ternak dalam pemeliharaan atau hasil dibudidaya sendiri.

Berdasarkan penelitian Khusnul (2016) yang berjudul ” Pengembangan Strategi Usaha Agribisnis Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Bondowoso”. Menyatakan bahwa hasil penelitian tor kekuatan yang memiliki skor tertinggi adalah ketersediaan bibit, mutu bibit, dan produktivitas ternak dengan bobot 0,091 dan nilai peringkat 4 sehingga menghasilkan skor sebesar 0,365. Narasumber sepakat bahwa ketersediaan bibit, mutu bibit, dan produktivitas ternak merupakan faktor yang sangat penting untuk memengaruhi pengembangan agribisnis sapi potong di Kabupaten Bondowoso. Oleh karena itu, faktor ketersediaan bibit, mutu bibit, dan produktivitas ternak menjadi faktor kekuatan utama yang merupakan kunci sukses yang harus dimaksimalkan. Mutu bibit dan produktivitas ternak di Kabupaten Bondowoso sudah cukup bagus, keberhasilan inseminasi buatan yang dilakukan terhadap ternak $\pm 85\%$, dan calving interval pada proses reproduksi rata-rata selama 14–16 bulan, hal ini sesuai dengahasil persilangan n literatur yang menyebutkan bahwa calving interval yang ideal pada sapi betina adala 12–14 bulan.Hal ini harus didukung oleh faktor-faktor lainnya sehingga potensi Kabupaten Bondowoso dapat dimaksimalkan dan pengembangan agribisnis sapi potong.

Kerangka Pemikiran

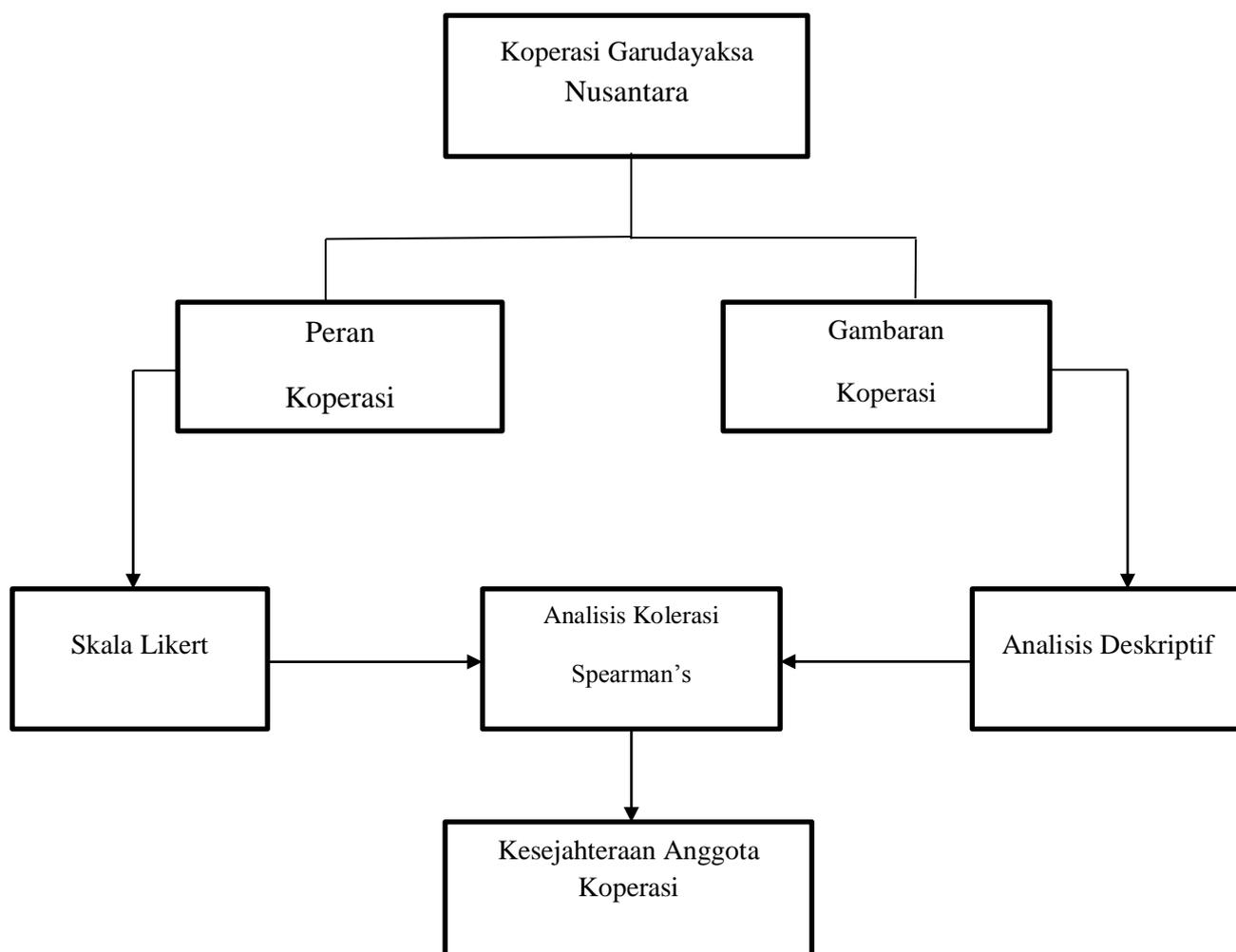
Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di Koperasi Garudayaksa Nusantara dimana koperasi ini melakukan budidaya ternak sapi potong. Koperasi ini dijalankan dengan tujuan utama yang diharapkan adalah dapat meningkatkan hasil produksi secara maksimal serta berkualitas sehingga dapat menghasilkan keuntungan maksimal. Visi dan misi dari koperasi ini ialah untuk dapat membantu peternak dalam hal peningkatan potensi dan kemampuan dalam budidaya sapi potong guna meningkatkan produksi secara maksimal.

Peran koperasi hal ini sejalan dengan tujuan utama didirikannya suatu koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi yang ditandai dengan semakin baiknya ekonomi setiap anggota dan adanya penambahan ternak sapi yang di budidayakan diharapkan adanya penambahan sapi bisa meningkatkan pendapatan anggota.

Gambaran koperasi ini berfokus pada unit usaha ternak sapi potong yang terletak di Desa Karang Anyer Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Sapi yang di ternak terdiri dari dua jenis sapi yaitu meliputi sapi limosin dan sapi simental. Jenis sapi ini memiliki bobot yang gemuk yang khusus di budidayakan untuk sapi potong. Koperasi ini memiliki 15 sapi yang di budidayakan, selain itu peternak sapi di sekitaran koperasi juga bergabung dalam koperasi untuk saling bekerjasama, Sekarang ini koperasi memiliki 25 anggota yang masih aktif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan gambaran sesuai dengan keadaan, data di ambil secara umum yang sesuai dilapangan. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau masalah agar lebih dipahami.

Untuk mengukur peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dengan mengukur menggunakan skala likert berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden selama melakukan penelitian berlangsung. Setelah melakukan riset pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur peran koperasi terhadap kesejahteraan anggota tersebut diukur dengan melakukan analisis kolerasi untuk mengetahui hubungan koperasi peternak sapi potong kesejahteraan ekonomi

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu metode yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kondisi daerah penelitian melalui kunjungan dan wawancara langsung untuk mengetahui bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang berupa angka.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Garudyaksa Nusantara Jalan Dusun II Desa Karang Anyer Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Lokasi penelitian ini dilakukan dengan sengaja purposive (sengaja), dengan mempertimbangkan koperasi ini merupakan unit usaha peternakan sapi potong terbesar yang ada di Kecamatan Beringin. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan koperasi dikategorikan cukup baik.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel menggunakan metode *sampling* jenuh (sensus) yaitu teknik penentuan sampel dimana semua populasi digunakan menjadi sampel. Jumlah populasi dikoperasi Garudayaksa Nusantara berjumlah 25 orang maka sampel yang dijadikan untuk penelitian sebanyak 25 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey yaitu metode yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kondisi daerah penelitian melalui kunjungan dan wawancara langsung untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang berupa angka.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain menggunakan kuisioner, Microsoft Exel dan SPSS. Untuk mengidentifikasi masalah 1 menggunakan analisis deskriptif dengan metode pendekatan *servqual* (*service quality*) yaitu sebuah usaha untuk memahami customer assesment terhadap pelayanan yang diharapkan dan memakai analisis kolerasi spearman untuk melihat peran koperasi secara efektif.

Menurut Sugiyono (2014), analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Untuk mengetahui karakteristik responden, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan tentang deskripsi dan karakteristik responden. Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden kemudian ditabulasikan sehingga menghasilkan frekuensi dan persentase jawaban pada setiap indkator anggota koperasi meliputi (fungsi perangkat koperasi, kesejahteraan anggota, dan partisipasi peternak) yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan anggota koperasi garudayaksa nusantara.

a. Skala Likert

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, maka data yang bersifat kualitatif ini diberi skala sehingga menjadi data-data yang bersifat kuantitatif. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena (Juliandi, 2015).

Skala yang digunakan untuk mengukur peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dengan 5 pilihan *skalalikert* dengan format skor dan kategorinya:

Tabel 1. Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014)

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Kuesioner yang dibagikan dilakukan menggunakan skala *Likert*. Maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / 5$$

Dimana :

F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat TidakSetuju)

F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak Setuju)

F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Kurang Setuju)

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

F5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Setuju)

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi (r) merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel. Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Bersifat positif artinya jika semakin tinggi variabel X maka akan meningkatkan variabel Y. Sebaliknya bersifat negatif artinya semakin tinggi variabel X maka akan menurunkan variabel Y.

Berikut rumus dari koefisien korelasi :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan korelasi pearson product moment dan data diolah dengan bantuan program SPSS.

b. Uji Korelasi Rank Spearman

Korelasi rank spearman merupakan bagian dari statistic non parametrik atau tidak memerlukan asumsi normalitas dan linearitas. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. arah hubungan antar variabel dapat bersifat positif dan negative. Dimana data penelitian berbentuk peringkat, sehingga disebut korelasi rank spearman data yang digunakan berskala ordinal. Tidak ada istilah variabel bebas (X) maupun variabel terikat (Y).

Tujuan analisis korelasi rank spearman :

1. Melihat signifikansi hubungan
2. Melihat kekuatan hubungan
3. Melihat arah hubungan

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkolerasi
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkolerasi

Pedomanan kekuatan hubungan :

$0,00 - 0,25 =$ kolerasi sangat lemah

$0,26 - 0,50 =$ kolerasi cukup

$0,51 - 0,75 =$ kolerasi kuat

$0,76 - 0,99 =$ kolerasi sangat kuat

$1,00 =$ kolerasi sempurna

Defenisi dan Batasan Operasioanal

1. Peran merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.
2. Koperasi peternakan adalah sebuah organisasi yang berfokus pada bidang usaha peternakan.
3. Kesejahteraan adalah peningkatan pendapatan ekonomi guna meningkatnya kesejahteraan hidup yang lebih baik.
4. Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengurus dalam proses berjalannya koperasi.
5. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Karang Anyer Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
6. Jenis sapi yang dibudidayakan yaitu sapi limosin dan simental.
7. Sampel di daerah penelitian ini adalah koperasi dan peternak sapi.
8. Waktu di daerah ini dilakukan bulan maret s/d selesai.
9. Waktu penelitian adalah tahun 2021.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Daerah

Kecamatan beringin terletak di kabupaten deli serdang provinsi sumatera utara, dengan luas wilayah 54,32 km² dan letak wilayah 3°54' -3°62' lintang utara, 98°33' -98°88' bujur timur yang terdiri dari 11 Desa yaitu: Beringin, Sidodadi, Pasar lima Kebun Kelapa, Karang Anyer, Aras Kabu, Emplasmen Kualanamu, Tumpatan, Sidourip, Pasar Enam Kualanamu, Sidoarjo II Ramunia Serdang.

Kecamatan Beringin dari permukaan laut ± 8 – 17 meter, adapun batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pantai Labu, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Pakam, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pagar Merbabu dan Kabupaten Serdang, sebelah barat berbatasan dengan Tanjung Morawa dan Kecamatan Batang Kuis.

Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Karang Anyer pada saat ini berjumlah 2.566 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki 1.413 jiwa dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 1.125 jiwa. Adanya berbagai macam suku bangsa dan agama, dengan satu sama lainnya hidup harmonis serta mampu memelihara adat istiadatnya masingmasing di Desa tersebut.

Tabel 2. Penduduk Desa Karang Anyer

No	Penduduk	Jumlah
1.	Laki-laki	1.413
2.	Perempuan	1.125
3.	Pendatang	20
4.	Pergi	8
	Total	2.566

Sumber, Data primer diolah, 2021

Bedasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa di Desa Karang Anyer pada tahun 2021 yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.566 jiwa yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin perempuan yang paling dominan sebanyak 1.123 jiwa dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.413 jiwa, dan jumlah penduduk pendatang lebih banyak yaitu 20 jiwa daripada jumlah penduduk yang pergi sebanyak 8 jiwa.

Masyarakat di Desa Karang Anyer menganut Ketuhanan Yang Maha Esa sehingga masyarakat mempunyai keyakinan yang kuat terhadap keyakinan masing-masing. Adapun beberapa agama dianut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Penduduk Desa Karang Anyer Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1.414
2.	Kristen	832
3.	Hindu	4
4.	Budha	10
Total		2.270

Sumber, Data primer diolah, 2021

Bedasarkan tabel 3 diatas. Jumlah penduduk menganut agama muslim berjumlah 1.414 jiwa, jumlah penduduk yang menganut agama kristen berjumlah 832 jiwa, jumlah penduduk menganut agama hindu berjumlah 4 jiwa dan penduduk yang beragama budha 10 jiwa.

Penggunaan Tanah

Kondisi penggunaan tanah di Desa Karang Anyer Meliputi luas lahan yang dipergunakan untuk lahan sawah, lahan ladang/kebun, lahan peternakan dan lahan perikanan berikut penggunaan lahan yang ada di Desa karang Anyer sebagai berikut :

Tabel 4. Penggunaan Tanah

No	Jenis Lahan	Luas (Ha)
1.	Lahan Pertanian	152
2.	Lahan Ladang/Kebun	68
3.	Lahan Peternakan	42
4.	Lahan Pemukiman	56
Total		318 Ha

Kantor Desa Karang Anyer 2021

Bedasarkan tabel 4 diatas. Meliputi penggunaan lahan di Desa Karang Anyer meliputi lahan pertanian seluas 152 Ha, lahan ladang/kebun seluas 68 Ha, lahan peternakan 42 Ha, lahan peternakan seluas 42 Ha dan lahan pemukiman seluas 56 Ha.

Sarana Dan Prasarana Umum

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Desa Karang Anyer meliputi sebagai berikut :

Tabel 5. Sarana Dan Prasarana Umum

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Unit
1	Masjid	8
2	Mushollah	12
3	Gereja	5
4	Vihara	2
5	Pos Polisi	1
6	Irigasi	8
7	Gedung Sekolah PAUD	3
8	Gedung Sekolah SD	4
9	Gedung Sekolah SMP	3
10	Gedung Sekolah SMA/SMK	2
11	Klinik	1
12	Puskesmas	1
Jumlah		49

Sumber: Kantor Desa Karang Anyer 2021

Bedasarkan tabel 5 diatas. Meliputi sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Karang Anyer meliputi 8 mesjid, musollah12, gereja 5, vihara 2, Pos Polisi

1, irigasi 8, Gedung Sekolah PAUD 3, Gedung Sekolah SD 4, Gedung Sekolah SMP 3 Gedung Sekolah SMA/SMK 2, klinik 1 dan puskesmas 1.

Karakteristik Sampel

Hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Garudayaksa Nusantara di Desa Karanganyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, dengan menyebarkan kuesioner kepada 25 anggota koperasi peternak sapi maka diperoleh karakteristik-karakteristik peternak yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Umur Anggota Koperasi

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Anggota)	Persentase (%)
1	25-35	2	4
2	36-40	6	12
3	41-50	9	36
4	51-60	7	27
5	>61	1	3
Jumlah		25	100

Sumber, Data primer diolah, 2021

Bedasarkan tabel 6 diatas. menunjukkan bahwa karakteristik umur anggota terbanyak berada di umur 41-50 tahun yaitu sebanyak 9 anggota dengan persentase sebesar 36%. Sedangkan karakteristik umur anggota sedikit berada di umur >61 tahun yaitu sebanyak 1 anggota dengan persentase 3%.

Tabel 7. Karakteristik Pendidikan Anggota Koperasi

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Anggota)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	2	9
2	SD	5	36
3	SMP	10	27
4	SMA/Sederajat	7	22
5	Sarjana atau lainnya	1	6
Jumlah		25	100

Sumber, Data primer diolah, 2021

Bedasarkan Tabel 7 diatas. Menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir anggota terbanyak adalah pendidikan SMP sebanyak 10

anggota dengan persentase 36%. Sedangkan untuk pendidikan terakhir anggota terkecil adalah pendidikan sarjana atau lainnya sebanyak 1 anggota dengan persentase 6%. Dan paling terendah yang tidak memiliki sekolah sebanyak 2 anggota dengan persentase 9%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tingkat pendidikan peternak dikategorikan rendah.

Tabel 8. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Anggota Koperasi

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Anggota)	Persentase (%)
1	Petani	15	40
2	Wiraswasta/pedagang	5	30
3	PNS	3	25
4	TNI/POLRI	-	0
5	Lain lain	2	5
Jumlah		25	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas. menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan pekerjaan anggota koperasi yang terbanyak adalah bekerja sebagai petani sebanyak 15 orang dengan persentase 40%. Sedangkan untuk jenis pekerjaan terendah lain-lain sebanyak 2 dengan persentase 5%..

Sejarah Koperasi Garudayaksa Nusantara

Koperasi garudayaksa nusantara merupakan koperasi peternakan sapi potong yang berlokasi di Desa Karang Anyer Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Koperasi ini berdiri sejak tahun 2017, didirikan oleh Probowo Subianto di jakarta membentuk koperasi yang berlandaskan pancasila dengan SPK NO: 020.05/2629.b/SPK2017. Ketua Bapak Supadi, S.Pd, sekretaris Syamsul, Bendahara Hendra Kurniawan. Koperasi ini memiliki anggota sebanyak 25 orang peternak. Setiap anggota wajib memberikan simpanan pokok sebesar Rp.300.000/bulan dan simpanan wajib sekitar Rp. 1.200.000,-/bulan. Dana

tersebut disimpan sebagai dana kas keuangan koperasi untuk keberlangsung berjalannya koperasi.

Profil Koperasi Garudyaksa Nusantara

a. Visi Koperasi Garudyaksa Nusantara

Koperasi garudayaksa nusantara memiliki visi yaitu membangun sinergitas sesama anggota koperasi untuk mewujudkan peternakan sapi potong yang berkualitas dalam meningkatkan nilai jual yang tinggi guna mensejahterakan anggota koperasi.

b. Misi Koperasi Garudyaksa Nusantara

Koperasi garudayaksa nusantara memiliki misi meliputi :

1. Membangun peternakan yang berkualitas
2. Meningkatkan produktivitas usaha sapi potong
3. Membangun kinerja koperasi yang lebih baik
4. Mengutamakan kedisiplinan dalam bekerja
5. Meningkatkan pendapatan koperasi untuk mensejahterakan anggota
6. Membantu anggota koperasi dalam menjalankan usaha ternak sapi

c. Tujuan

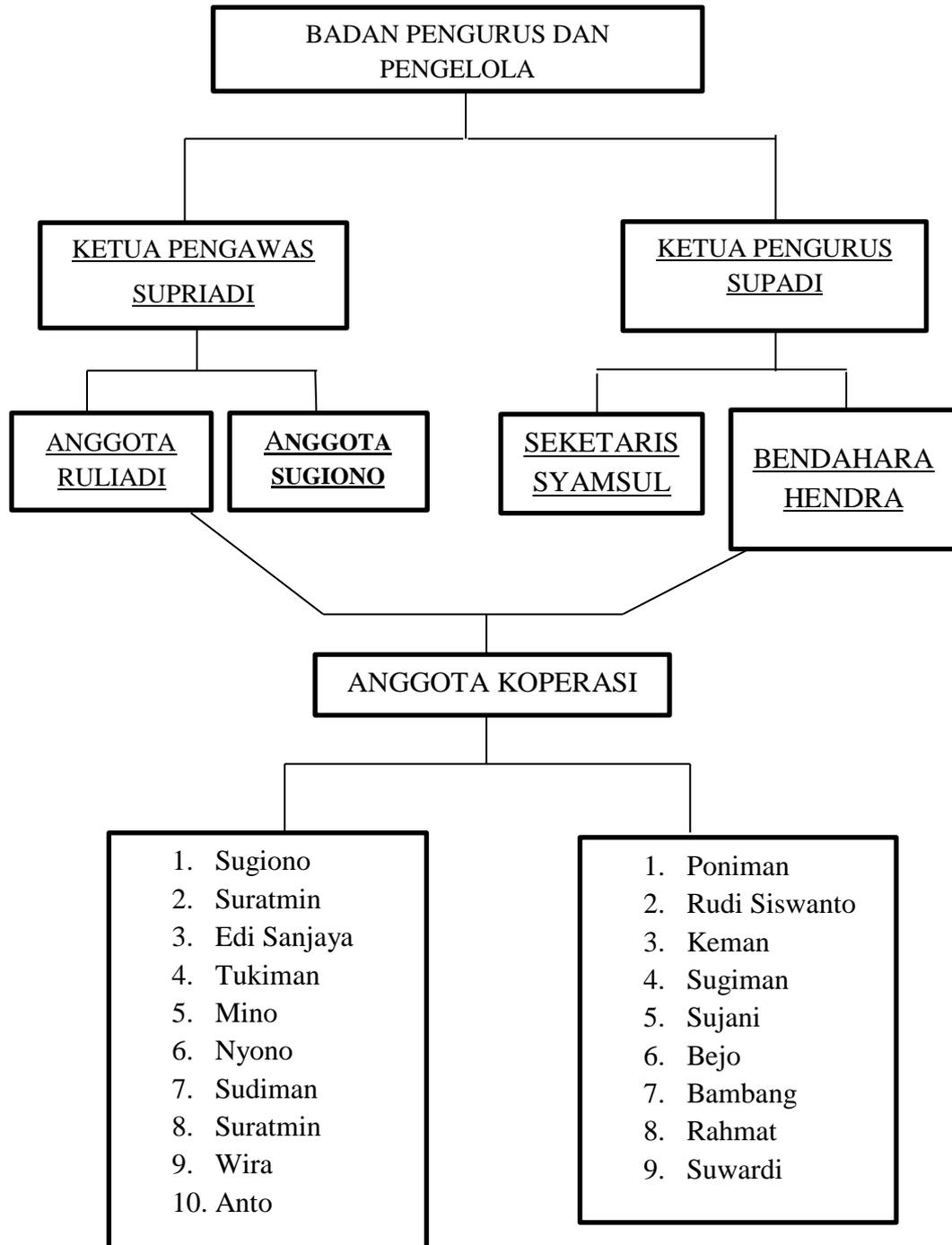
Tujuan didirikannya koperasi garudayaksa nusantara ini adalah sebagai wadah usaha para peternak sapi potong yang ada di desa Karang Anyer Kecamatan Beringin dalam rangka meningkatkan kemampuan anggotanya dalam memenuhi kebutuhannya.

d. Tugas dan Fungsi

1. Melayani anggota dalam hal manajemen budidaya sapi potong, penyediaan bibit ternak, pemasaran hasil usahanya serta kebutuhan lainnya..

2. Menghasilkan produksi sapi potong dengan kualitas terbaik.
3. Mengembangkan unit usaha koperasi dalam rangka untuk kesejahteraan dan kemandirian koperasi.

Gambar 3. Struktur Organisasi Koperasi Garudayaksa Nusantara :



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Usaha Peternakan Sapi Potong

Dalam pelaksanaannya koperasi garudayaksa nusantara memiliki sebuah kemampuan dalam mengembangkan unit usaha koperasi peternakan sapi potong. Memperbaiki sarana dan prasarana koperasi yang lebih baik, membentuk sebuah usaha peternakan yang terpadu untuk dapat meningkatkan produktivitas ternak yang berkualitas terbaik berguna untuk memperoleh pendapatan bagi koperasi itu sendiri.

Perkembangan usaha peternakan sapi potong di koperasi garuayaksa nusantara cukup baik, sistem pengelolaan usaha koperasi sudah tersusun dan terencana dibantu adanya anggota koperasi yang sudah mengerti tentang usaha peternakan khususnya dibidang sapi potong. membuat koperasi tidak mengalami kesulitan setiap tahunnya koperasi selalu melakukan pembaharuan terhadap fasilitas terutama penambahan sarana dan prasarana untuk penunjang perawatan sapi harus tetap terjaga supaya sapi yang dipelihara tetap sehat dan gemuk.

Populasi sapi potong yang ada di koperasi garudayaksa nusantara setiap tahunnya mengalami peningkatan. penambahan sapi diperlukan untuk mendukung usaha koperasi, pembelian sapi biasanya koperasi memilih indukan dan jantan yang mudah dikawinkan untuk menghasilkan anakkan yang berguna menambah jumlah sapi yang ada dikoperasi. proses perkembangan sapi selalu diperhatikan koperasi dikarenakan proses ini untuk menentukan perkembangan sapi dalam menghasilkan sapi yang terbaik. berikut ini jumlah populasi ternak sapi potong yang ada di koperasi garudayaksa nusantara sebagai berikut:

Tabel 9. Populasi Sapi Koperasi

N0	Skala Tahun	Jumlah Ternak	Indukkan	Anakkan
1	2018	10	3	7
2	2019	12	4	8
3	2020	14	5	9
4	2021	15	6	9
Jumlah		51	18	33

Sumber : Data premier diolah, 2021

Bedasarkan tabel 9. Setiap tahunnya Koperasi Garudayaksa Nusantara selalu melakukan penambahan sapi potong dilihat pada tahun 2018 jumlah sapi yang ada dikoperasi berjumlah 10 ekor yang terdiri dari 3 indukkan dan 7 anakkan, ditahun 2019 jumlah sapi dikoperasi mengalami kenaikan yaitu berjumlah 12 ekor yang terdiri dari 4 indukkan dan 8 anakkan, ditahun 2020 jumlah sapi dikoperasi mengalami kenaikan yaitu 15 ekor yang terdiri dari 5 indukkan dan 9 anakkan dan ditahun 2021 jumlah sapi dikoperasi mengalami kenaikan yaitu berjumlah 15 ekor yang terdiri dari 6 indukkan dan 9 anakkan,

Dalam menjalankan usahanya koperasi garudayaksa nusantara saling bekerjasama dengan pihak lain untuk membantu melaksanakan usaha koperasi. Adanya kerja sama ini mempermudah koperasi untuk mendapatkan akses tentang penjualan sapi yang nantinya koperasi dapat menjual sapi dengan mudah berkat adanya kerjasama yang dijalin koperasi.

Penjualan sapi setiap tahunnya penjualan sapi mengalami kenaikan dikarenakan permintaan sapi potong dimasyarakat membuat koperasi harus menjual sapi untuk memenuhi keinginan masyarakat. Sapi potong yang akan dijual tergantung dengan kualitas sapi adapun harga sapi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 10. Penerimaan Penjualan Sapi Potong

No	Skala usaha Tahun	Indukkan	Anakkan	Jumlah Terjual	Penrimaan Penjualan Sapi Potong
1	2018	2	5	3	Rp. 19.000.000-Rp. 45.000.000
2	2019	3	5	7	Rp. 38.000.000-Rp. 75.000.000
3	2020	2	6	8	Rp. 38.000.000-Rp. 90.000.000
4	2021	3	5	8	Rp. 57.000.000-Rp. 75.000.000
Jumlah		8	19	27	Rp. 143.000.000-Rp.258.000.000

Sumber : Data primer diolah, 2021

Bedasarkan tabel 10. dapat dilihat penjualan sapi di koperasi garudayaksa nusantara pada tahun 2018 sampai 2021 indukkan terjual sebanyak 8 ekor dan anakkan terjual 19 ekor. Keseluruhan ternak yang terjual sebanyak 27 ekor dan penerimaan penjualan sapi potong di koperasi garudayaksa nusantara yaitu sebesar Rp. 143.000.000-Rp.258.000.000.

B. Peran Koperasi Garudayaksa Nusantara Dalam Mensejahterakan Anggota

Peran koperasi bagi anggotanya yaitu membantu memenuhi peningkatan kesejahteraan bagi anggotanya. Tujuan dari koperasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota baik dalam tataran ekonomi maupun sosial. Kesejahteraan yang erat kaitannya dengan pemanfaatan jasa dari koperasi ikut membantu dalam menghadapi kesulitan terutama yang mengangkut persoalan didalam koperasi itu sendiri.

Target koperasi garudayaksa nusantara dalam mensejanterkan anggota memberikan anggota dengan pinjaman modal untuk membantu membangun dan mengembangkan usaha ternaknya guna mendapatkan penghasilan anggota yang nantinya untuk peningkatan kesejahteraan anggota koperasi itu sendiri. Berikut ini jumlah pinjaman kepada anggota sebagai berikut :

Tabel 11. Pinjaman Koperasi

N0	Skala (Tahunan)	Pinjaman Bulanan	Pinjaman Tahunan	Iuran Yang Dibayar
1	2018	Rp.200.000	Rp. 1.350.000	Rp.20.000-Rp.112.500
2	2019	Rp.300.000	Rp. 1.400.000	Rp.25.000-Rp.116.670
3	2020	Rp. 350.000	Rp. 1.650.000	Rp.33.000-Rp.137.500
4	2021	Rp. 350.000	Rp.2.000.000	Rp.33.000-Rp.166.670
	Jumlah	Rp.1.200.000	Rp. 6.400.000	Rp.114.000-Rp.533.340

Sumber : Data primer diolah, 2021

Bedasarkan tabel 11 diatas. Pinjaman modal koperasi yang berhak diberikan kepada anggota ada dua jenis pinjaman yaitu pinjaman bulanan dan pinjaman tahunan. Pada tahun 2018 koperasi memberikan pinjaman bulanan sebesar 200.000 dan pinjaman tahunan sebesar Rp 1.350.000, sedangkan tahun 2019 koperasi hanya memberikan pinjaman bulanan sebesar Rp 300.000 dan pinjaman tahunan Rp 1.400.000 dan tahun 2020 koperasi memberikan pinjaman sebesar Rp 350.000 dan tahunan Rp 1.650.000. Pada tahun 2021 koperasi memberikan pinjaman bulanan sebesar 350.000 dan pinjaman tahunan sebesar Rp 2.000.000. Iuran harus dibayar perbulan Rp.114.000 dan iuran pertahun Rp.533.340

Keberhasilan koperasi dilihat dari sudah terlaksananya peran koperasi untuk memenuhi kesejahteraan para anggota koperasi. Keberhasilan koperasi dalam mensejahterkan anggota sudah tercukupinnya kebutuhan pokok sehari-hari sehingga dapat dikatakan keluarga tersebut sudah dikatakan sejahtera, , adanya usaha ternak membuat anggota yang sudah mengalami peningkatan ekonomi keluarganya.

1. Fungsi Perangkat

Fungsi perngkat koperasi disusun dengan memperhatikan keterpaduan dan kesinergian program perangkat koperasi. Dimana keterpaduan dan kesinergian ini

harus saling mendukung agar program yang sudah disusun tidak bertentangan.

Program kerja perangkat koperasi.

Tabel 12. indikator Fungsi Perangkat Koperasi (X1)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Total Skor	%
		SS		S		KS		TS		STS			
		R	S	R	S	R	S	R	S	R	S		
1.	Rapat koperasi telah berfungsi secara efektif dalam menetapkan dan mengesahkan anggaran kebutuhan koperasi yang dibutuhkan setiap bulan yang telah disusun pengurus koperasi.	12	60	8	32	5	15	-	-	-	-	107	85,6
2.	Pengurus telah membuat rencana kerja koperasi dan didiskusikan setiap anggota guna meningkatkan unit usaha koperasi lebih baik	18	90	7	28	-	-	-	-	-	-	118	94,4
3.	Pengurus telah menjalankan tugas dalam mengelola kegiatan usaha koperasi dan bertanggung jawab semua pelaksanaan unit usaha koperasi dengan baik.	15	75	10	40	-	-	-	-	-	-	115	92
4.	Pengurus telah menyelenggarakan pemeriksaan pembukuan keuangan koperasi secara langsung jumlah kas dan jumlah persediaan barang serta disesuaikan dengan catatan, dengan baik.	22	110	3	12	-	-	-	-	-	-	122	97,6
5.	Keputusan rapat pengurus koperasi dapat dilaksanakan dengan baik berdasarkan hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan diambil dari (suara terbanyak).	15	75	8	32	2	6	-	-	-	-	113	90,4
		Jumlah										575	460
		Rata-rata										115	92

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 12. Dapat disimpulkan bahwa jawaban peternak menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 115 dengan presentase 92%. termasuk dalam kategori kurang baik. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan menyelenggarakan pemeriksaan pembukuan keuangan koperasi secara langsung jumlah kas dan jumlah persediaan barang serta disesuaikan dengan catatan, dengan baik yaitu dengan skor 122 dengan persentase 97,6%. Dikarenakan koperasi mampu menyelenggarakan pemeriksaan pembukuan keuangan koperasi. Sedangkan skor terendah ada pada pernyataan Rapat koperasi

telah berfungsi secara efektif dalam menetapkan dan mengesahkan anggaran kebutuhan koperasi yang dibutuhkan setiap bulan yang telah disusun pengurus koperasi yaitu dengan skor 107 dengan persentase 85,6%. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi perangkat koperasi memiliki pemahaman sangat baik terhadap fungsi perangkat koperasi.

2. Partisipasi Peternak

Partisipasi peternak dalam hal ini sudah mengikuti kegiatan yang ada diadakan oleh koperasi. Peranan partisipasi peternak membantu koperasi untuk meringankan kerja koperasi dalam kegiatan yang diadakan koperasi

Tabel 13. Indikator Peternak (X2)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Total Skor	%
		SS		S		KS		TS		STS			
		R	S	R	S	R	S	R	S	R	S		
1.	Saya telah mengikuti seluruh kegiatan penyuluhan yang telah diadakan koperasi.	10	50	14	56	1	3	-	-	-	-	109	87,2
2.	Saya telah melakukan prosodur dalam hal budidaya ternak sapi sesuai dengan pelatihan penyuluhan yang sudah diberikan oleh koperasi..	3	15	88	-	-	-	-	-	-	-	103	82,4
3.	Saya aktif dalam kegiatan gotong royong yang diadakan koperasi.	6	30	4	16	15	45	-	-	-	-	91	72,8
4.	Saya rutin dalam memberikan intensif iuran kepada koperasi.	-	-	25	100	-	-	-	-	-	-	100	80
5.	Saya aktif mengikuti rapat koperasi yang telah diadakan koperasi.	18	90	5	20	2	6	-	-	-	-	116	92,8
Jumlah												519	415,2
Rata-rata												103,8	83,04

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 13. dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terhadap partisipasi peternak dalam kegiatan yang dibuat koperasi menunjukkan bahwa skor rata-rata 103,8 dengan persentase 83,04% termasuk kategori sangat baik. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan Saya aktif mengikuti rapat

koperasi yang telah diadakan koperasi.yaitu dengan skor 116 dengan persentase 92,8% sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan Saya aktif dalam kegiatan gotong royong yang diadakan koperasi yaitu dengan skor 91 dengan persentase 72,8%.

3. Kesejahteraan Anggota

Kesejahteraan anggota koperasi dibantu oleh adanya SHU yang diberikan kepada setiap anggota koperasi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi

Tabel 14. Indikator Kesejahteraan Anggota (Y)

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Total Skor	%
		SS		S		KS		TS		STS			
		R	S	R	S	R	S	R	S	R	S		
1.	SHU yang dibagikan kepada anggota sesuai dengan kontribusi dan kinerja anggota pada koprasi	7	35	9	36	9	27	-	-	-	-	98	78,4
2.	Jumlah SHU yang dibagikan kepada anggota mengalami kenaikan dari tahun ke tahun	5	25	17	68	3	9	-	-	-	-	102	81,6
3.	SHU yang dibagikan kepada anggota koperasi telah membantu anggota untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi	23	115	1	4	1	3	-	-	-	-	122	97,6
4.	Adanya SHU dibrikan koperasi telah membantu mendapatkan modal yang cukup untuk mengembangkan usaha ternak lebih baik	2	10	22	88	1	3	-	-	-	-	101	80,8
5.	Adanya koperasi telah membantu memperluas pangsa pasar peternak dalam melakukan kegiatan penjualan sapi	2	10	23	92	-	-	-	-	-	-	102	81,6
		Jumlah										525	420
		Rata-rata										105	84

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 14. Dapat disimpulkan bahwa jawbban responden anggota terdapat kesejahteraan anggota koperaasi menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 105 dengan persentase 84 % termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan adanya SHU yang

diberikan koperasi telah membantu mendapatkan modal yang cukup untuk mengembangkan usaha ternak lebih baik skor 101 dengan persentase 80,8% dikarenakan adanya SHU yang diberikan koperasi kepada anggota sangat membantu meningkatkan ekonomi anggota koperasi. Sedangkan skor terendah ada pada pernyataan SHU yang dibagikan kepada anggota sesuai dengan kontribusi dan kinerja anggota pada koperasi dengan skor 98 dengan persentase 78,4%. Hal ini membuktikan bahwa kesejahteraan anggota memiliki pemahaman sangat baik terhadap kesejahteraan.

C. Hubungan Peran Koperasi Dengan Kesejahteraan Ekonomi Anggota

Memiliki ketersediaan saling membantu dalam mewujudkan peningkatan taraf kesejahteraan ekonomi anggota. Kesejahteraan ekonomi anggota koperasi dapat dikatakan berhasil dilihat kinerja anggota dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam mengembangkan usaha dimiliki koperasi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi. Anggota sudah merasa puas tetapi kenyataannya anggota tidak puas dengan fungsi koperasi yang berkaitan dengan dimensi servqual.

1. Uji korelasi Spearman

Uji korelasi Spearman digunakan untuk menguji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih berskala ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi spearman digunakan untuk mengukur erat tidaknya hubungan antar 2 variabel ordinal). Uji korelasi Spearman, skala data untuk kedua variabel yang akan dikorelasikan dapat berasal dari skala yang berbeda (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data numerik) atau sama (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data ordinal).

kekuatan hubungan linear antara 2 variabel. Dimana rentang nilai dari koefisien korelasi -1, 0 dan 1, apabila nilai korelasi mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika nilai korelasi mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Adapun hasil dari uji korelasi pearson dari penelitian ini yaitu:

Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Spearman

Correlations				
			Fungsi Perangkat Koperasi	Kesejahteraan Anggota
Spearman' Hs rho	Fungsi Perangkat Koperasi	Correlation	1.000	-.014
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.946
		N	25	25
	Kesejahteraan Anggota	Correlation	-.014	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.946	.
		N	25	25

Sumber Data : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil SPSS diatas dapat diketahui bahwa signifikansi hubungan variabel fungsi perangkat koperasi dengan kesejahteraan anggota adalah sebesar 0,946, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,946 > 0,05$ maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel fungsi perangkat koperasi dengan variabel kesejahteraan anggota. Dan dari hasil SPSS, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0,014. Artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel adalah sebesar 0,014 atau korelasi sangat lemah. Dimana arah hubungan bernilai negative sebesar $- 0,014$ maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tidak efisien fungsi perangkat koperasi maka akan semakin berpengaruh negative terhadap kesejahteraan anggota.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan usaha peternakan sapi potong di koperasi garuayaksa nusantara cukup baik, sistem pengelolaan usaha koperasi sudah tersusun dan terencana dibantu adanya anggota koperasi yang sudah mengerti tentang usaha peternakan khususnya dibidang sapi potong.
2. Peran koperasi garudayaksa nusantara dalam mensejahterakan anggota yaitu koperasi berperan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota baik dalam tataran ekonomi maupun sosial.
3. Hubungan peran dengan kesejahteraan ekonomi anggota yaitu memiliki kebersamaan saling membantu dalam mewujudkan peningkatan taraf kesejahteraan ekonomi anggota.

Saran

1. Sebaiknya pengurus Koperasi Garudayaksa Nusantara lebih meningkatkan kinerja dan manajemennya demi tercapainya perkembangan usaha sapi potong yang lebih baik.
2. Sebaiknya anggota diharapkan untuk selalu aktif dalam setiap kegiatan koperasi baik simpan pinjam, belanja kebutuhan yang ada di koperasi serta anggota ikut aktif berperan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi, karena anggota juga termasuk orang yang memiliki koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, R. 2018. Panduan Budidaya Peternakan Sapi Potong. Cipta Pustaka. Jakarta.
- Adipta, T. 2020. Landasan Hukum Koperasi Indonesia. Pustaka Gemilang. Bandung.
- Andriani, S. 2021. Pengertian Ilmu Koperasi Indonesia. Jurnal Sosial Ekonomi Vol. 3. NO 1. Universitas Samudra.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, 2018. Kecamatan Beringin Dalam Angka 2018.
- Diana, P. dan A. Rani. 2016. Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Rakyat Dalam Mewujudkan Swasembada Daging Sapi. Jurnal Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 3 NO. 2. Institut Pertanian Bogor.
- Handayani, S. A. 2020. Tujuan dan Fungsi Koperasi Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Ekonomi. Vol. 6 NO. 2. Universita Erlangga.
- Ikbal, M. 2018. Perencanaan Partisipatif Pembangunan Koperasi Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Cepaka. Bandung.
- Jayanti, A. dan T. Sjal. 2017. Hubungan Strategi Usaha Pemberdayaan Peternak Dengan Kesejahteraan Peternak. Jurnal Sains Teknologi. Vol. 2 NO. 3.
- Kusuma, L. 2015. Hukum dan Fungsi Berdirinya Koperasi Indonesia. Grafindo. Jakarta.
- Khusnul, M. 2016. Pengembangan Strategi Usaha Agribisnis Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Bondowoso. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. Vol. 1 NO. 3.
- Moonti. 2016. Pengertian Koperasi dan Dasar-Dasar Koperasi. Gahlia. Jakarta.
- Maesya, P. dan Rusdiana. 2018. Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing Dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak. Jurnal Sosial Ekonomi. Vol. 2 NO 1.
- Novra, A. P. 2019. Membangun Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat. Lily Publisher. Jakarta.
- Paramat, S. A. 2015. Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Jurnal Ilmu Administrasi. Vol. 2 NO 1.

- Riswanto, M. 2017. Pembentukan Koperasi Wujud Kepedulian Peningkatan Taraf Kehidupan Para Peternak Sapi Potong di Desa Langansari Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Agribisnis*. Vol. 2 NO. 1.
- Rusdiana, F. E. 2018. Analisis Ekonomi Usaha Peternakan Sapi Potong Berbasis Agroekosistem di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1 NO. 3. Universitas Riau
- Sanjaya, H. M. 2012. Memahami Kinerja Koperasi Dan Pola Manajemennya. Gemilang. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Terhadap Pendekatan Kuantitatif Kualitatif. Affabeta Pustaka. Bandung.
- Syaifullah. 2013. Beternak Sapi Potong. Infra Pustaka. Jakarta.
- Susanti, P. 2015. Perkembangan Usaha Peternak Sapi Potong. *Jurnal Peternakan*. Vol. 3 NO. 4. Universitas Samudera.
- Salim, E. 2015. Sukses Bisnis Berternak Sapi Potong. Pustaka Gemilang. Jakarta.
- Weriza, A. 2016. Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 3 NO. 2.
- Yusuf, M. 2016. Peran Dan Partisipasi Koperasi di Tengah Masyarakat Desa. *Jurnal Agribisnis*. Vol. 1 NO. 3. Universitas Seriwijaya.

LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN****Peran Koperasi Perternak Sapi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Ekonomi Anggota Koperasi**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada pada program strata-1 faultas pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka kami :

Nama : Rivaldi Dwi Pranata

Npm : 1704300008

Mengadakan penelitian yang berjudul “Peran Koperasi Perternak Sapi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi” di Desa Karang Anyer Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Dengan demikian kami sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara yang sesungguhnya. Data-data ini kami kumpulkan semata-mata akademis.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih

Hormat Saya,

Rivaldi Dwi Pranata

IDENTITAS RESPONDEN (Mohon diisi dengan lengkap)

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Lamanya menjadi anggota :

Jabatan di koperasi :

Jumlah Sapi :

Biaya Produksi :

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pertanyaan yang anda ceklis pada setiap kolom pertanyaan

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dengan demikian kami sangat mengharapkan Bapak/Saudara yang sesungguhnya, Data ini akan kami kumpulkan semata-mata untuk penelitian tugas akhir saya.

Atas kesediaan Bapak/Saudara dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

KUESIONER FUNGSI PERANGKAT KOPERASI (X1)

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pertanyaan yang anda ceklis pada setiap kolom pertanyaan.

N0	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Rapat telah berfungsi secara efektif dalam menetapkan dan mengesahkan setiap anggaran rencana kerja dan belanja koperasi setiap bulan yang telah disusun koperasi.					
2	Pengurus telah menyelenggarakan pemeriksaan pembukuan keuangan koperasi secara langsung jumlah kas dan jumlah persediaan barang serta disesuaikan dengan catatan, dengan baik.					
3	Pengurus telah menjalankan tugas dalam mengelola kegiatan usaha ternak sapi dan bertanggung jawab semua kegiatan pengelolaan usaha ternak dengan baik.					
4	Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan hikma kebijaksanaan dalam permyawaratan yang diambil (suara terbanyak)					
5	Pengurus telah menyelenggarakan pemeriksaan pembukuan keuangan koperasu secara langsung jumlah kas dan jumlah persediaan barang serta disesuaikan dengan catatan, dengan baik.					

PARTISIPASI PETERNAK (X2)

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pertanyaan yang anda ceklis pada setiap kolom pertanyaan.

N0	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya telah mengikuti seluruh kegiatan penyuluhan yang telah diadakan koperasi.					
2	Saya telah melakukan prosodur dalam hal budidaya ternak sapi sesuai dengan pelatihan penyuluhan yang sudah diberikan oleh koperasi..					
3	Saya aktif dalam kegiatan gotong royong yang diadakan koperasi.					
4	Saya rutin dalam memberikan intensif iuran kepada koperasi.					
5	Saya aktif mengikuti rapat koperasi yang telah diadakan koperasi.					

KUESIONER KESEJAHTERAAN ANGGOTA (Y)

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pertanyaan yang anda ceklis pada setiap kolom pertanyaan.

N0	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	SHU yang dibagikan kepada anggota sesuai dengan kontribusi dan kinerja anggota pada koprasi					
2	Jumlah SHU yang dibagikan kepada anggota mengalami kenaikan dari tahun ke tahun					

3	Dengan adanya koperasi saya mendapatkan modal yang cukup untuk proses mengembangkan dan meningkatkan usahanya agar lebih baik					
4	Koperasi telah membantu dalam hal keringanan peminjaman modal untuk mengembangkan usaha ternak					
5	Koperasi telah membantu memperluas pangsa pasar dalam melakukan kegiatan penjualan sapi					

Lampran2. Fungsi Perangkat Koperasi (X1)

Responden	Item Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	5	4	5	4	4	22
2	4	4	5	4	5	22
3	5	5	5	5	4	24
4	4	5	4	5	4	22
5	4	5	5	5	5	24
6	3	5	5	5	4	22
7	3	5	5	5	5	23
8	3	5	4	5	5	22
9	3	5	5	4	4	21
10	4	5	5	5	5	24
11	4	5	5	5	5	24
12	5	5	4	5	4	23
13	4	5	5	5	4	23
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	4	5	5	24
16	5	4	5	5	3	22
17	5	4	4	5	5	23
18	5	5	5	5	5	25
19	3	4	4	5	5	21
20	4	5	4	5	4	22
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	4	5	5	24
23	5	4	5	5	3	22
24	5	4	4	5	5	23
25	4	5	4	5	5	23
Jumlah	107	118	115	122	113	575

Sumber : Data premier diolah, 2021

Lampiran 3. Partisipasi Peternak (X2)

Responden	Item Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	4	4	3	4	5	20
2	5	4	4	4	5	22
3	4	5	3	4	4	20
4	5	4	3	4	5	21
5	4	5	4	4	5	22
6	4	4	3	4	5	20
7	5	4	3	4	3	19
8	4	4	3	4	5	20
9	5	4	3	4	5	21
10	4	4	5	4	4	21
11	5	4	5	4	5	23
12	4	4	3	4	5	20
13	4	4	5	4	4	21
14	5	4	3	4	5	21
15	4	4	5	4	4	21
16	4	4	3	4	5	20
17	5	4	3	4	5	21
18	4	4	5	4	5	22
19	4	4	3	4	3	18
20	5	4	3	4	5	21
21	4	4	3	4	5	20
22	5	4	3	4	5	21
23	4	4	4	4	4	20
24	3	5	4	4	5	21
25	5	4	5	4	5	23
Jumlah	109	103	91	100	116	519

Sumber : Data premier diolah, 2021

Lampiran 4. Kesejahteraan Anggota (Y)

Responden	Item Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	4	5	4	4	20
2	3	4	5	4	4	20
3	5	5	4	3	5	22
4	4	4	5	4	4	21
5	4	4	5	4	4	21
6	3	5	5	4	4	21
7	4	4	5	4	4	21
8	3	4	5	4	4	20
9	3	4	5	5	4	21
10	4	3	5	4	4	20
11	4	4	5	4	4	21
12	4	4	5	4	4	21
13	5	5	3	5	4	22
14	3	4	5	4	4	20
15	5	3	5	4	5	22
16	4	5	5	4	4	22
17	5	4	5	4	4	22
18	4	4	5	4	4	21
19	3	4	5	4	4	20
20	5	3	5	4	4	21
21	3	4	5	4	4	20
22	3	4	5	4	4	20
23	4	5	5	4	4	22
24	5	4	5	4	4	22
25	5	4	5	4	4	22
Jumlah	98	102	122	101	102	525

Sumber : Data premier diolah, 2021

Lampran 5. Uji Kolerasi Rank Spearman

Uji Korelasi Antara Variabel Fungsi Perangkat Koperasi Terhadap Variabel Kesejahteraan Anggota

Correlations

			Fungsi Perangkat Koperasi	Kesejahteraan Anggota
Spearman's rho	Fungsi Perangkat Koperasi	Correlation Coefficient	1.000	-.014
		Sig. (2-tailed)	.	.946
		N	25	25
	Kesejahteraan Anggota	Correlation Coefficient	-.014	1.000
		Sig. (2-tailed)	.946	.
		N	25	25

Sumber : Data premier diolah, 2021

Uji Korelasi Antara Variabel Partisipasi Peternak Terhadap Variabel Kesejahteraan Anggota

Correlations

			Partisipasi Peternak	Kesejahteraan Anggota
Spearman's rho	Partisipasi Peternak	Correlation Coefficient	1.000	.124
		Sig. (2-tailed)	.	.555
		N	25	25
	Kesejahteraan Anggota	Correlation Coefficient	.124	1.000
		Sig. (2-tailed)	.555	.
		N	25	25

Sumber : Data premier diolah, 2021

Lambran 6. Daftar Simpanan Koperasi Garudayaksa Nusantara

No	Nama Anggota	Simpanan Pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Simpanan Sukarela (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Nanang	50.000	20.000	580.000	650.000
2	Poniman	50.000	20.000	550.000	620.000
3	Edi Sanjaya	50.000	20.000	600.000	670.000
4	Tukiman	50.000	20.000	630.000	700.000
5	Mino	50.000	20.000	500.000	570.000
6	Sugiono	50.000	20.000	550.000	575.000
7	Supadi	50.000	20.000	600.000	670.000
8	Supradi	50.000	20.000	1.000.000	1.070.000
9	Suratmin	50.000	20.000	1.000.000	1.070.000
10	Ruliadi	50.000	20.000	1.000.000	1.070.000
11	Anto	50.000	20.000	600.000	1.550.000
12	Poniman	50.000	20.000	550.000	.670.000
13	Ruliadi	50.000	20.000	640.000	710.000
14	Sujani	50.000	20.000	1.000.000	1.070.000
15	Keman	50.000	20.000	580.000	650.000
16	Hendra Kurniawan	50.000	20.000	1.000.000	1.070.000
17	Sujani	50.000	20.000	600.000	670.000
18	Nyono	50.000	20.000	785.000	855.000
19	Bejo	50.000	20.000	700.000	770.000
20	Sudirman	50.000	20.000	550.000	670.000
21	Rahmat	50.000	20.000	500.000	570.000
22	Suwardi	50.000	20.000	600.000	670.000
23		50.000	20.000	1.000.000	1.070.000
24		50.000	20.000	1.000.000	1.070.000
25		50.000	20.000	1.000.000	1.070.000

Sumber : Data premier diolah, 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN BERINGIN
DESA KARANG ANYAR**

Jl Besar Pantai Labu Desa Karang anyar No 013 Kode Pos 20552

SURAT KETERANGAN

Nomor **2020A/KR/IX/2021**

Yang bertanda tangan ini bawah ini Kepala Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin :

Nama : SUGENG
Jabatan : Kepala Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kab Deli Serdang

Menerangkan :

Nama : Rivaldi Dwi Pranata
NPM : 1704300008
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Jenjang : S1

Benar bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian di Desa Karang Anyar Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Pertanian Nomor 654/II 3-AG/UMSU-04/F/2021, penelitian tersebut dilakukan guna untuk melengkapi data dalam penyusunan Skripsi yang berjudul "Peran Koperasi Peternak Sapi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi (Studi Kasus : Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Karang Anyar, 22 September 2021

Kepala Desa Karang Anyar
Kecamatan Beringin


SUGENG